BAB 1
PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Subang merupakan instansi pemerintah yang bergerak di bidang kesehatan. RSUD Kabupaten Subang telah lulus akreditasi untuk 12 bidang pelayanan. Keberhasilan ini terus dipacu dengan meningkatkan kualitas berbagai bidang pelayanan. Hal ini tentunya menjadi suatu pijakan bagi seluruh staf dan manajemen rumah sakit untuk lebih berkomitmen terhadap mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan dalam rangka mendukung program-program Pemerintah kabupaten Subang khususnya dalam pembangunan bidang kesehatan. Salah satu penunjang yang bisa mempertahankan kualitas pelayanan di RSUD Kabupaten Subang adalah dengan adanya pengelolaan aset yang baik.

Aset tetap yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Subang adalah barang inventaris yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Laporan akuntansi keuangan RSUD Kabupaten Subang menyatakan bahwa aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, aset tetap dan aset lainya. Aset tetap yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Subang sendiri meliputi tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, jaringan, jalan dan irigasi.

Hasil observasi pada sub bagian rumah tangga dan logistik menerangkan bahwa RSUD Kabupaten Subang memiliki suatu sistem pengendalian aset yang dimulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan aset, penggunaan aset, pengamanan dan pemeliharaan aset, penilaian aset sampai dengan penghapusan aset, hal tersebut dilakukan untuk tujuannya dalam menjaga kekayaan aset yang dimiliki RSUD Kabupaten Subang. Masalah yang ditemukan terdapat pada penghapusan aset atau pengeluaran aset dari daftar inventaris barang. Kepala sub bagian rumah tangga dan logistik tidak mengetahui secara pasti mengenai aset mana saja yang memang harus dikeluarkan dari daftar inventaris barang, karena belum dilakukanya perhitungan penyusutan aset, perhitungan penyusutan aset

menjadi hal yang penting karena digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk dilakukanya pengeluaran aset dari daftar inventaris barang.

Masalah lain yang sering ditemui adalah penyajian data aset yang diberikan hanya sebatas kepada pendeskripsian suatu aset dan belum memberikan informasi secara terperinci, kondisi aset seringkali tidak tercatat serta informasi keberadaan aset seringkali tidak sesuai antara dokumen dengan keberadaan aset dilapangan, sehingga pengawasan aset di RSUD Kabupaten Subang tidak berjalan optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu sistem pengendalian dan pengawasan aset yang dapat membantu pihak RSUD Subang khususnya sub bagian rumah tangga dan logistik agar dalam proses pengendalian dan pengawasan yang sudah ada di RSUD Kabupaten Subang menjadi lebih optimal serta diharapkan tidak terjadi penyimpangan seperti nilai sisa aset yang tidak diketahui, penghapusan aset yang kurang tepat serta aset yang tidak diketahui keberadaanya.

1. 2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh dari latar belakang yang telah dikemukakan dapat dirumuskan melalui sebuah pertanyaan yaitu “bagaimana membangun suatu sistem pengendalian dan pengawasan aset di RSUD Kabupaten Subang?”.

1. 3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem pengendalian dan pengawasan aset di RSUD Kabupaten Subang sebagai upaya dalam membantu sub bagian rumah tangga dan logistik dalam melakukan proses pengendalian dan pengawasan aset secara optimal.

Tujuan dari pembangunan sistem pengendalian dan pengawasan aset ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi bagi kepala sub bagian rumah tangga dan logistik mengenai aset mana saja yang tepat untuk dikeluarkan dari daftar inventaris barang.

2. Memberikan kemudahan bagi kepala sub bagian rumah tangga dan logistik dalam mengawasi kondisi aset, dan masa manfaat.

1. 4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada sistem pengendalian dan pengawasan aset disesuaikan dengan kebijakan pengelolaan aset di RSUD Kabupaten Subang agar dalam pembangunan sistem ini dapat sesuai dengan kebijakan pengelolaan aset yang ada di RSUD Kabupaten subang, adapun batasan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah dalam sistem ini adalah daftar inventaris barang yang termasuk kedalam kategori aset tetap yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Subang.
2. Aset yang diolah adalah aset yang bersifat tetap, yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :
   a. Tanah
   b. Peralatan dan mesin
   c. Gedung dan bangunan
   d. Jalan, irigasi dan jaringan.
   e. Aset lainya
3. Pada sistem ini pengendalian yang dilakukan berupa pengendalian pada tahap penghapusan atau pengeluaran aset dari daftar inventaris barang.
4. Pada sistem ini pengawasan yang dilakukan berupa pengawasan pada tahap penggunaan, pengamanan dan pemeliharaan berupa pengawasan mengenai kondisi, keberadaan aset serta masa manfaat suatu aset.
5. Pengeluaran aset dari daftar inventaris barang
   Kriteria aset yang dimasukan kedalaman perencanaan Pengeluaran aset dari daftar inventaris barang antara lain :
   a. aset yang umur ekonomisnya sudah habis.
   b. aset yang kondisinya sudah rusak berat.
   c. Aset tidak dapat digunakan secara optimal (tidak ekonomis).
   d. Tidak memperpanjang masa manfaat walaupun sudah diperbaiki.
   e. Biaya pemeliharaanya lebih besar dari manfaat yang diperoleh.

f. Melampaui batas waktu kegunaanya (kadaluwarsa)

6. Penyusutan aset

   Perhitungan nilai penyusutan dilakukan untuk melihat nilai ekonomis serta sisa masa manfaat dari suatu aset. Adapun kriteria penyusutan aset adalah sebagai berikut :

   a. Penyusutan dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika aset dihentikan pengakuanya.
   b. Perhitungan nilai penyusutan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan kebijakan akuntansi di RSUD Kabupaten Subang.
   c. Penyusutan dilakukan dan dicatat setiap akhir tahun. Aset tetap yang diperoleh pada tahun berjalan, biaya penyusutannya dilakukan setahun penuh tanpa memperhatikan kapan aset tersebut diperoleh.

7. Inventarisasi aset

   Aset yang diakui sebagai aset tetap adalah aset yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

   a. Aset yang berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai.
   b. Mempunyai umur ekonomis lebih dari 12 bulan.

8. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) digunakan sebagai alat bantu untuk memberikan rekomendasi mengenai aset yang harus dikeluarkan dari daftar inventaris barang.
9. Teknik Pengawasan yang digunakan dengan teknik *dashboard* yang disajikan dalam bentuk *alert.*
10. Analisis pemodelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemodelan terstruktur, dengan rincian sebagai berikut :

    a. Pemodelan data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD)
    b. Pemodelan fungsional sistem digambarkan menggunakan diagram kontek dan *Data Flow Diagram* (DFD).

1. 5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian tugas akhir ini adalah metode deskriptif analitik yang memberikan gambaran secara

jelas mengenai keadaan sebenarnya terhadap obyek yang diteliti serta bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diperlukan, melalui metode pengumpulan data dan metode *waterfall*.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data-data apa saja yang dibutuhkan dalam membangun sistem pengendalian dan pengawasan. Metode yang dilakukan dalam tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper*, dokumen-dokumen yang berhubungan seperti Buku Kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Subang, Draft kebijakan akuntansi di RSUD Kabupaten Subang, Kartu Identitas Barang (KIB).

2. Observasi

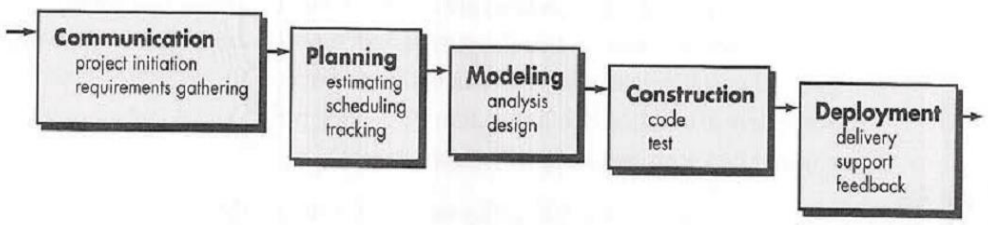
   Pengumpulan data telah dilakukan dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap alur permasalahan yang ada pada sub bagian rumah tangga dan logistik di RSUD Kabupaten Subang.

3. Wawancara

   Pengumpulan data telah dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan Bapak Sujaka, S.Kep, M.Si sebagai kepala sub bagian rumah tangga dan logistik di RSUD Kabupaten Subang.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara terstruktur dengan alur proses *waterfall*, sebagai pendekatan yang sistematis dan berurutan (*sequensial*) yang dapat dilihat pada gambar **Gambar 1. 1**.



Gambar 1. 1 Model Pengembangan Perangkat Lunak [1]

1. *Communication*

   Pada tahap *Comminication* dilakukan proses komunikasi dengan pimpinan, pegawai dan staff RSUD Kabupaten Subang khususnya kepala sub bagian rumah tangga dan logistik untuk mendapatkan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan serta wawancara secara langsung untuk mendapatkan spesifikasi kebutuhan pengguna.

2. *Planning*

   Proses *planning* merupakan lanjutan dari proses *communication.* Tahapan ini akan merencanakan estimasi waktu pengerjaan sistem pengendalian dan pengawasan aset, dan menelusuri kebutuhan pengguna dimulai dari kebutuhan pengguna, kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak.

3. *Modeling*

   Pada tahap *modeling* akan menerjemahkan kebutuhan kedalam suatu perancangan perangkat lunak sebelum melakukan pembangunan perangkat lunak. Perancangan yang dilakukan adalah perancangan basis data, perancangan struktur menu, perancangan antar muka, perancangan pesan, perancangan

prosedural, jaringan semantik dan pemodelan dengan menggunakan *data flow diagram.*

4. *Construction*

Tahapan ini merupakan implementasi dari pembangunan sistem pengendalian dan pengawasan aset di RSUD Kabupaten Subang, setelah implementasi dilakukan teknik pengujian yang digunakan untuk menguji sistem tersebut.

5. *Deployment*

Tahapan ini merupakan tahapan akhir yang dilakukan berupa penggunaan sistem pengendalian dan pengawasan aset dan pemeliharaan sistem tersebut yang akan dilakukan oleh pihak RSUD Kabupaten Subang.

1. 6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan dan uraian mengenai latar belakang permasalahan mengenai pengelolaan aset di RSUD Kabupaten Subang sehingga dapat merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori dan penjelasan berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian sistem pengendalian dan pengawasan aset yang mencakup peninjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, penjelasan teori pustaka tentang sistem pengendalian dan pengawasan, penjelasan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan teori pendukung lainya serta uraian profil dan struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Subang.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Berisi analisis dan perancangan tentang sistem pengendalian dan pengawasan aset yang terdiri dari analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis pengelompokan aset, analisis penyusutan aset, analisis metode *Simple Additive Weighting* (SAW), analisis pengkodean aset, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis spesifikasi kebutuhan perangkat lunak, analisis basis data, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional. Perancangan sistem yang dilakukan antara lain perancangan basis data, perancangan struktur menu, perancangan antar muka, perancangan pesan, perancangan prosedural, jaringan semantik dan pemodelan yang digunakan adalah *data flow diagram*.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini merupakan tahapan implementasi sistem pengendalian dan pengawasan aset, serta penerapan teknik pengujian yang akan digukan untuk menguji sistem tersebut.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil pembangunan sistem pengendalian dan pengawasan aset serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.